

The Influence of Emotional Intelligence and Job Demand on Burnout with Psychological Well-being as a Moderating Variable (Case Study at PT XYZ)

By: Naffry Humaira Setiawan

ABSTRACT

This study examines the influence of Emotional Intelligence and Job Demand on Burnout with Psychological Well-being as a moderating variable among employees of PT XYZ, an oil and gas company operating in Indonesia. Using a quantitative approach, data were collected from 130 respondents through purposive sampling and analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modelling (PLS-SEM). The findings indicate that both Emotional Intelligence and Job Demand significantly increase Burnout, suggesting that higher emotional sensitivity and self-awareness may, in certain work contexts, heighten emotional strain and contribute to greater fatigue, while elevated job pressures similarly intensify Burnout levels. Psychological Well-being was found to moderate the relationship between Emotional Intelligence and Burnout by weakening the negative impact of heightened emotional demands, although it did not significantly moderate the effect of Job Demand on Burnout. These results highlight the complex role of emotional competencies in high-demand environments and underscore the need for organizational strategies that strengthen employees Psychological Well-being to mitigate Burnout effectively.

Keywords: *Emotional Intelligence, Job Demand, Psychological Well-being, Burnout, PLS-SEM, Oil and Gas Industry*

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Job Demand* terhadap *Burnout* dengan peran Moderasi *Psychological Well-being* (Studi Kasus Pada PT XYZ)

Oleh: Naffry Humaira Setiawan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh Kecerdasan Emosional dan Tuntutan Kerja terhadap *Burnout* dengan *Psychological Well-being* sebagai variabel moderasi pada karyawan PT XYZ, sebuah perusahaan minyak dan gas yang beroperasi di Indonesia. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 130 responden melalui *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Burnout*, sementara Tuntutan Kerja juga memiliki pengaruh positif signifikan juga, yang menunjukkan bahwa kapasitas emosional yang lebih tinggi dapat juga meningkatkan *Burnout* begitu juga dengan Tuntutan Kerja. *Psychological Well-being* ditemukan memoderasi hubungan antara Kecerdasan Emosional dan *Burnout*, memperkuat efek protektifnya, tetapi tidak memoderasi hubungan antara Tuntutan Kerja dan *Burnout* secara signifikan. Temuan ini menyoroti pentingnya kompetensi emosional dan pengembangan *Psychological Well-being* untuk mengurangi *Burnout* di lingkungan kerja yang penuh tuntutan kerja.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Permintaan Kerja, Kesejahteraan Psikologis, Kelelahan Kerja, PLS-SEM, Industri Minyak dan Gas